

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diujikan kepada beberapa pengguna pada SIM Mutu UII yang dikembangkan dengan metode *prototyping* dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian dengan komparasi antara waktu pelaksanaan mutu menggunakan SIM Mutu UII dengan pelaksanaan manual telah menghasilkan aplikasi *front-end* SIM Mutu UII untuk BPM UII yang mampu memberikan efisiensi waktu pelaksanaan mutu dengan rata-rata 34,67 menit per pengguna.
- b. Menurut hasil pengujian usability dengan skala *Likert* yang dihasilkan dari 6 (enam) responden yang terdiri dari anggota dari tim BPM UII, Auditee atau Auditor, Pegawai Badan Sistem Informasi dan Salah satu Mahasiswa Teknik Informatika sebagai pengukur UI/UX menunjukkan bahwa SIM Mutu UII mampu memberikan kemudahan kepada pelaksanaan penjaminan mutu di UII, selain itu pengujian usability menunjukkan bahwa *front-end* SIM Mutu UII memiliki nilai 4,3 dengan kategori kelayakan Baik.

5.2 Saran

Sebagai keberlanjutan pengembangan aplikasi *front-end* SIM Mutu UII kedepannya, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan referensi dan tolak ukur yang dapat diimplementasikan agar aplikasi *front-end* SIM Mutu UII menjadi suatu sistem yang lebih presisi dan baik dalam membantu BPM UII dalam melakukan aktivitas penjaminan mutu di UII. Berikut ini beberapa saran dari penulis:

- a. Pada *front-end* SIM Mutu UII masih terdapat beberapa fungsionalitas formulir bukti capaian untuk menampilkan dan menambahkan data yang dapat diubah menjadi lebih efektif sehingga fungsi-fungsi yang sama dapat digunakan kembali pada modul yang berbeda.
- b. Penerapan konsep *library modules* atau penerapan komponen modul yang terpisah pada aplikasi *front-end* SIM Mutu UII masih dapat dikembangkan menjadi *reusable component* yang lebih baik lagi, dimana *library modules* memiliki module-module

berupa *export component* sehingga pada setiap module tidak perlu mendefinisikan import module yang sama.

- c. Pembuatan tata cara penggunaan website baik dalam sistem atau berupa media informasi lainnya agar pengguna memiliki acuan atau sumber informasi yang dapat digunakan sebagai pembelajaran sistem.